

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berdasarkan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk mengemban fungsi tersebut, pemerintah menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Menurut UU No.20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 Pendidikan merupakan usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pengembangan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pendidikan nasional mempunyai visi terwujudnya sistem warga negara Indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Melalui visi pendidikan tersebut, pendidikan nasional mempunyai misi antara lain memberdayakan peran

serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Pendidikan tetap akan memiliki hubungan dengan kehidupan politik, sosial, bahkan budaya suatu bangsa. Menumbuhkan kebiasaan damai, tenteram dan saling membantu sesama merupakan salah satu bagian yang penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, kepekaan terhadap kehidupan masyarakat juga merupakan wujud pendidikan dalam bidang politik. Selain itu juga dalam bidang ekonomi, pendidikan memiliki peran penting untuk menghasilkan individu yang produktif, baik itu ekonomis maupun intelektual.

Pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses pembelajaran. Guru yang mempunyai keterampilan dan kreativitas dalam proses pembelajaran harus mempunyai metode, media dan sumber belajar yang edukatif dan variatif sehingga menarik bagi peserta didik. Pembelajaran merupakan suatu sistem, yang terdiri atas berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. Komponen tersebut yang dapat menunjang keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran, terdapat komponen yang dapat menunjang yaitu, komponen tujuan, komponen materi, komponen strategi pembelajaran dan evaluasi.

Pengembangan variasi mengajar yang dilakukan oleh guru salah satunya adalah dengan memanfaatkan variasi alat bantu, baik dengan variasi media visual, variasi audio, variasi media cetak maupun variasi media online. Dalam pengembangan variasi mengajar tentu saja tidak sembarangan, tetapi tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk meningkatkan dan memelihara perhatian anak didik

terhadap proses belajar mengajar dan memberikan kesempatan siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran.

Pengembangan pembelajaran dalam mata pelajaran sejarah juga sangat diperlukan keterampilan dan kreativitas guru dalam proses pembelajaran harus mempunyai metode, media dan sumber belajar yang edukatif, dan variatif sehingga meningkatkan minat siswa dalam belajar. Terutama kepada siswa SMA/SMK yang sudah mulai bernalar dalam memahami ilmu yang telah disampaikan, guru sejarah harus lebih kreatif dalam menyampaikan mata pelajaran sejarah. Mereka diharapkan sudah berpikir mengapa sesuatu terjadi, apa yang sebenarnya terjadi dan kemana arah kejadian-kejadian itu. Sehingga, guru sejarah harus mempunyai kreativitas dan sumber belajar yang baik dalam menyampaikan mata pelajaran sejarah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMA NEGERI 4 BINJAI pada 30 Mei 2022, guru pelajaran sejarah penyampaian pembelajaran sejarah hanya dengan menggunakan media konvensional seperti buku cetak sehingga menyebabkan peserta didik kurang aktif dalam pembelajaran sejarah malah cenderung bermain-main tidak pernah memperhatikan guru yang sedang mengajar, faktor lainnya yang menyebabkan kurangnya antusias siswa dalam mempelajari sejarah adalah peran guru yang hanya menggunakan metode mengajar konvensional seperti ceramah dan penugasan. Kondisi-kondisi tersebut menurut peneliti yang membuat pembelajaran sejarah kurang efektif sehingga nilai sejarah siswa pun akhirnya rendah.

Keaktifan siswa terhadap mata pelajaran sejarah juga masih rendah. Masih banyak siswa yang tidak antusias selama pembelajaran misalnya, pada saat guru sudah membuka pembelajaran masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru, masih banyak siswa yang tidak aktif bertanya, selanjutnya banyak siswa yang bermain ketika proses pembelajaran berlangsung sehingga membuat suasana kelas tidak kondusif dan jam pembelajaran terpakai hanya untuk mengkondusifkan kelas kembali.

Dalam hal ini pengembangan media pembelajaran agar tercapainya tujuan pembelajaran juga sangat penting. Penggunaan media pembelajaran sangat membantu kelancaran, pencapaian tujuan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang tidak bisa diabaikan dalam mengembangkan sistem pengajaran yang berkualitas. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar mengingat dimana sekarang masih terjadinya pandemi covid-19. Segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang, perasaan, perhatian dan kemampuan atau keterampilan pembelajaran sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar.

Menumbuhkan rasa minat belajar pada peserta didik yakni dengan adanya media pembelajaran yang serasi dan tepat terhadap materi yang diberikan. Ketika rasa minat terhadap suatu pelajaran peserta didik tumbuh besar kemungkinan yang akan terjadi yakni peserta didik mencapai prestasi yang sangat memuaskan. Ada berbagai cara agar bisa menumbuhkan minat belajar pada peserta didik yakni salah satunya adalah mendapatkan inovasi baru terhadap bahan ajar yang ingin disampaikan kepada peserta didik, dengan begitu peserta didik bisa tahu terlebih dahulu dengan apa yang akan dipelajarinya sebelum mendalami materi yang akan

diterima peserta didik. Selain itu dengan adanya inovasi baru terhadap bahan ajar peserta didik akan berpendapat mempelajari sejarah sangat menarik.

E-learning adalah teknologi informasi dan komunikasi untuk mengaktifkan siswa untuk belajar kapanpun dan dimanapun (Dahiya,2012). Seiring dengan perkembangan teknologi dan banyak lembaga pendidikan yang mulai mengembangkan proses pembelajaran menggunakan e-learning, banyak juga guru yang terdorong untuk mulai merancang proses pembelajaran dengan memanfaatkan sistem pembelajaran online disekolah. Dipilihnya e-learning dalam pemecahan masalah yang berhubungan dengan peningkatan kualitas pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah karena dapat mempermudah interaksi antara siswa dengan materi pembelajaran. Salah satu media pembelajaran berbasis e-learning adalah Siakad Sekolah.

Siakad Sekolah bertujuan membantu guru memanfaatkan fasilitas jaringan sosial yang sesuai dengan kondisi pembelajaran dikelas. Siakad Sekolah merupakan salah satu jaringan sosial yang dapat di akses secara gratis. Aplikasi ini dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran online. Siakad Sekolah ini juga dapat memiliki fungsi untuk berbagi agenda kegiatan, dan penugasan yang dapat menciptakan interaksi antara guru dan siswa. Fungsi Siakad Sekolah diterapkan sebagai media yang dapat menunjang kelancaran proses pembelajaran.

Berdasarkan analisa permasalahan yang terjadi di Sekolah SMA NEGERI 4 BINJAI. Peneliti meyakini perlu dikembangkannya media pembelajaran yang dapat membantu siswa mempermudah proses pemahaman terhadap materi

pembelajaran mengingat dimasa situasi pandemi Covid-19 yang mengakibatkan tidak dapat berjalannya pembelajaran tatap muka. Dengan penggunaan media pembelajaran e-learning melalui Siakad Sekolah dalam meningkatkan minat belajar siswa. Hasil observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan peneliti kepada salah satu guru mata pelajaran sejarah dikelas XI SMA NEGERI 4 BINJAI, diperoleh data dan informasi bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran sejarah belum sesuai dengan yang diharapkan dan masih rendah.

Karena guru masih menggunakan WhatsApp Grup dan hanya memberikan materi lalu siswa menganalisis materi yang diberikan oleh guru, suasana pembelajaran yang kurang efektif, kurangnya minat belajar siswa serta kurangnya waktu bagi guru untuk menyampaikan materi yang begitu padat, dan adanya pengaruh dari jaringan sosial yang digunakan siswa membuatnya sering mengabaikan pelajaran.

Adanya permasalahan didalam pembelajaran sejarah dikelas XI SMA NEGERI 4 BINJAI. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan dan menghasilkan media pembelajaran berbasis Siakad Sekolah yang layak digunakan dalam pembelajaran di sekolah SMA. Berdasarkan latar belakang di atas peneliti melakukan penelitian dengan judul **“Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Siakad Sekolah Berbasis Android Pada SMA NEGERI 4 BINJAI”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan, yaitu :

1. Minimnya sumber belajar sejarah yang dikembangkan oleh guru mata pelajaran sejarah.
2. Kurangnya minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah.
3. Perlunya aplikasi pembelajaran pada mata pelajaran Sejarah untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran sejarah.

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada bagaimana mengembangkan media sebagai bahan ajar serta uji kelayakan media dan respon pengguna dalam pembelajaran pada materi *Islamisasi di Indonesia*, khususnya menggunakan Siakad Sekolah pada mata pelajaran Sejarah kelas X SMA NEGERI 4 BINJAI.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah pada penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis Siakad Sekolah pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA NEGERI 4 BINJAI?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis Siakad Sekolah di kelas X SMA NEGERI 4 BINJAI?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengembangan media pembelajaran menggunakan Siakad Sekolah pada mata pelajaran sejarah di kelas X SMA NEGERI 4 BINJAI.

2. Mengetahui kelayakan media pembelajaran Siakad Sekolah di kelas X SMA NEGERI 4 BINJAI.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun hasil-hasil dari pelaksanaan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang menggunakan Siakad Sekolah yang mudah, menyenangkan, dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

2. Manfaat Praktis

Bagi siswa, dapat bermanfaat untuk membantu siswa meningkatkan minat belajar dan lebih mudah memahami Siakad Sekolah. Bagi guru, sebagai masukan kepada guru mata pelajaran Sejarah dalam membuat pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan.

